

Reformasi adalah sebuah perubahan terhadap suatu sistem yang telah ada di suatu masa. Reformasi lahir ketika negara ini mengalami krisis yang melanda berbagai aspek mulai dari kehidupan ekonomi, politik, hukum dan bahkan krisis kebutuhan pokok.

Pada masa orde baru, Indonesia mengalami krisis yang lumayan parah hingga akhirnya muncullah gerakan-gerakan mahasiswa dan masyarakat yang meminta presiden yang sedang berkuasa di kala itu untuk turun menyerahkan jabatannya.

Setelah Soeharto mundur, jabatan presiden diserahkan pada wakilnya yaitu B.J Habibie. Hal itu terjadi karena berdasarkan pasal 8 UUD 1945, ketika presiden tidak bisa lagi melanjutkan tanggung jawabnya maka akan dilimpahkan kepada wakilnya. Setelah Habibie naik menjadi presiden, kondisi ekonomi maupun politik kian berubah. Proses dan praktik demokrasi di Indonesia mulai membaik. Presiden mulai dipilih berdasarkan pemilu dalam skala 5 tahun sekali, dan semua masyarakat berhak untuk memilih pemimpinnya.

Berikut tokoh-tokoh yang berperan penting dalam perkembangan politik Indonesia ketika masa reformasi sedang berlangsung di Indonesia :

A. B.J Habibie

B.J Habibie adalah presiden ketiga Republik Indonesia dan hanya menjabat sebentar saja. Ia menjabat sebagai presiden selama 1 tahun 5 bulan karena dianggap sebagai perpanjangan tangan rezim orde baru sehingga rakyat menuntut Habibie untuk melakukan pemilihan umum. Walau hanya sebentar, dalam waktu singkat pemerintahannya ia berhasil menyelamatkan Indonesia dari krisis moneter yang terjadi pada masa orde baru. Pemerintahan membentuk kabinet reformasi pembangunan dan membuat beberapa kebijakan baru di bidang ekonomi dan politik.

Berikut inilah upaya-upaya bidang politik yang dilakukan oleh Habibie pada masa pemerintahannya :

1. Polri memisahkan diri dari ABRI dan menjadi Kepolisian RI. Kemudian ABRI berubah nama menjadi TNI.
2. Mengurangi jumlah anggota ABRI di MPR.
3. Memberikan abolisi atau hak kepala negara untuk menghapuskan hak tuntutan pidana kepada narapidana politik atau orang-orang yang pernah mengkritik presiden.
4. Jejak pendapat wilayah Timor-timur.
5. Melakukan pencabutan terhadap pembredelan pers.

6. Membebaskan rakyat dalam menyalurkan aspirasi.
7. Mengganti UU untuk diubah agar lebih demokratis.

Adapun upaya dalam bidang ekonomi yang dilakukan Habibie pada masa kepemimpinannya adalah :

1. Melikuidasi bank bermasalah
2. Merekonstruksi perekonomian nasional
3. Merekapitulasi perbankan dan menurunkan inflasi
4. Mengesahkan UU perlindungan konsumen
5. Mengesahkan UU larangan praktik monopoli atau persaingan tidak sehat
6. Menaikkan nilai tukar rupiah.
7. Membentuk badan Penyehatan Perbankan Nasional.

B. KH Abdurrahman Wahid atau Gus Dur

Kalian tahu kan kalau Gus Dur adalah presiden RI ke 4? Gus Dur terpilih menjadi presiden lewat dukungan partai-partai Islam yang saat itu menjadi poros tengah. Sedangkan wakilnya adalah Megawati Soekarno Putri yang berhasil mengalahkan Hamzah Haz. Mereka mulai menjabat setelah dilantik pada tanggal 21 Oktober 1999.

Beberapa kebijakan politik dari Presiden Gus Dur diantaranya :

1. Membekukan MPR dan DPR
2. Mencabut peraturan mengenai larangan terhadap PKI dan penyebaran aliran Leninisme dan Marxisme.
3. Mengumumkan nama-nama menteri Kabinet Persatuan Nasional yang terlibat dalam KKN.
4. Masyarakat etnis Tionghoa diperbolehkan beribadah dan merayakan tahun baru imlek.
5. Menyetujui pergantian nama Irian Jaya menjadi Papua pada akhir 1999.
6. Departemen sosial dibubarkan karena dianggap menjadi lahan korupsi.
7. Departemen penerangan dibubarkan karena membatasi kebebasan pers.

Di masa pemerintahan Gus Dur, kondisi perekonomian Indonesia mulai membaik. Hal itu dapat dilihat dari laju pertumbuhan PDB (nilai pasar semua barang dan jasa yang diproduksi oleh negara) mulai menunjukkan

ke arah yang positif. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia mencapai 5% pada masa pemulihannya.

Sejak Gus Dur lengser, pemilihan presiden kemudian dilakukan tiap 5 tahun sekali. Setelah Megawati selesai menjabat, Soesilo Bambang Yudhoyoni terpilih setelah menang pemilu dan menjabat selama 2 periode.

Kondisi Ekonomi Masyarakat Indonesia

Semenjak berlangsungnya krisis moneter di tahun 1997, ekonomi Indonesia mengalami keterpurukan. Keadaan perekonomian semakin menurun dan kesejahteraan rakyat memburuk. Pengangguran merajalela. Berikut ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh presiden pada masa pemerintahan Habibie untuk memperbaiki sistem perekonomian Indonesia, seperti :

1. Menaikkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika sampai dibawah Rp. 10.000.
2. Melikuidasi beberapa bank yang bermasalah.
3. Merekonstruksi perekonomian Indonesia.
4. Mengimplementasi reformasi ekonomi seperti yang diisyaratkan IMF.

Untuk meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat, pemerintah juga memperhatikan bidang pertanian Indonesia. Hal ini dikarenakan pada masa pemerintahan Orde Baru maupun krisis 1997, bidang pertanian tidak mendapat perhatian pemerintah. Pihak pemerintah berusaha untuk membawa Indonesia keluar dari krisis. Tetapi tidak mungkin dapat dilakukan dalam waktu yang singkat. Untuk mengatasi krisis ini diperlukan penyelesaian secara bertahap berdasarkan skala prioritas.